

BAB II

KEGIATAN MAGANG

2.1 Jadwal dan Uraian Kegiatan Magang

Jadwal kegiatan asistensi mengajar sebagai asisten dosen yang berlangsung selama satu semester ganjil 2020/2021 atau 2 Bulan dalam hitungan harian magang pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Untag Surabaya yang dilakukan *full work from home* (WFH) adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1 Jadwal Magang

Keterangan	Hari	Waktu
Jam Kerja	Senin	9.30-12.00
	Rabu	17.00-19.30
Istirahat	Senin	10.30-11.00
	Rabu	17.45-18.00
Libur	Selasa, Kamis, Jum'at, Sabtu dan Minggu	-

Posisi magang sesuai dengan proposal yaitu aktivitas setara magang asistensi mengajar sebagai asisten dosen pada mata kuliah Komunikasi Gender pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Untag Surabaya. Dosen pengampu mata kuliah Komunikasi Gender kelas B dan S adalah Ibu Dr. Merry Fridha M.Si. Selama satu semester ganjil yang ditempuh secara daring Asisten Dosen yang melakukan kegiatan juga secara daring dan *full work from home* atau WFH, namun tetap tidak mengurangi tanggung jawab sebagai Asisten Dosen. Yang bertanggung jawab dalam membantu dosen pengampu selama perkuliahan daring, dengan memastikan informasi perkuliahan, pemberian tugas, memimpin diskusi, pengisian peresensi, membantu menguji UTS lisan mahasiswa dengan daftar soal serta jawaban yang sudah disediakan oleh dosen pengampu, serta merekap nilai, yang nantinya berdampak pada partisipasi mahasiswa. Selain itu Asisten Dosen juga membantu dalam hal memberikan saran atau ide terhadap dosen pengampu dalam memberikan materi penjelasan agar tidak monoton berupa materi yang berbentuk PPT (*Power Ponit*) saja, melainkan dengan metode lain seperti video penjelasan ataupun menggunakan dialog *podcast*, sehingga jalannya perkuliahan daring tidak membosankan serta mempermudah mahasiswa dalam memahami materi.



Gambar 2.1

Breafing magang asisten dosen bersama dosen pengampu serta peserta magang lainnya dalam membahas bersama RPS mata kuliah Komunikasi Gender



Gambar 2.2

Pembuatan grup kelas Komunikasi Gender B&S bersama Dosen Pengampu Ibu Dr. Merry Fridha M.Si



Gambar 2.3

Pemberian akses sistem akademik (SIKAD) dosen untuk proses administrasi sistem, pengisian tugas hingga peresensi



Gambar 2.4

Pemberian akses sistem e-learning (ELITAG) dosen untuk proses perkuliahan daring membuat topik, forum, upload materi hingga pengumpulan tugas

Portal ▾ Perkuliahan ▾ Perkuliahan (Dosen) ▾ Jabatan Khusus (Dosen) ▾ SISTEM INFORMASI MANAJEMEN AKADEM

Dosen : 20150180789 - Dr. Merry Fridha Tri Palupi, M.Si Periode : Semester Gasal ▾ 2020 ▾

Mengajar Kelas

No.	Prodi	Kode	Nama	Basis	Hari	Jam	Jam	Kelas	SKS	Mhs	Nilai	Link
1.	115	1574103	KOMUNIKASI DAN GENDER	Pagi - Reguler	Senin	09:30	12:00	B	3	32		Link
2.	115	1574103	KOMUNIKASI DAN GENDER	Sore - Reguler	Rabu	17:00	19:15	S	3	8		Link
3.	115	1554083	METODE PENELITIAN KOMUNIKASI	Pagi - Reguler	Kamis	12:00	14:30	D	3	34		Link
4.	115	1554083	METODE PENELITIAN KOMUNIKASI	Sore - Reguler	Selasa	17:00	19:15	R	3	9		Link
5.	117	024912	SEMINAR ADVOKASI DAN KOMUNIKASI KEBDI.	Sore - Reguler	Rabu	14:00	17:00	DA	2	22		Link

Gambar 2.5

Akses Sistem Akademik Dosen (SIKAD) Mengajar Kelas Untuk absensi, pengisian jurnal, dan input nilai

Not secure | elitag.untag-sby.ac.id/my/

ELITAG
E-Learning Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Merry Fridha

ELITAG | Seluruh Mata Kuliah ▾ Manual Pedoman Elitag ▾ Web Program Studi ▾ English (en) ▾

Dashboard

Latest announcements

Pengumuman Evaluasi Tengah Semester (ETS) Semester Gasal 2020/2021
10 Nov, 17:34 Bina Akademik

Other topics ...

Course overview

Finalite Courses

Navigation

Dashboard

- Site home
- My courses
- TEORI KOMUNIKASI (1)
- PSIKH ADMINISTRASI (1)
- 1574223 - SEMINAR ADMINISTRASIONAL
- 1574228 - SEMINAR ADMINISTRASIONAL (1)
- 1574231 - SEMINAR ADMINISTRASIONAL (1)
- 1574231 - SEMINAR ADMINISTRASIONAL (1)

Gambar 2.6

Akses E-Learning Untag Surabaya (ELITAG) Dosen untuk share materi, forum diskusi, form pengumpulan tugas

Tabel 2.2 Peralatan yang digunakan peserta magang

Software	
Nama	Kegunaan
E-Learning Universitas 17 Agustus (ELITAG) Akses Dosen pengampu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Share materi (PPT, Link You Tube, Podcast) besesuai kelas 2. Membuat forum absensi,diskusi 3. Share link kuliah sinkron (zoom/Gmeet) 4. Membuat Forum pengumpulan tugas, UTS, UAS
Sistem Informasi Akademik (SIKAD) Akses Dosen pengampu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengisian jurnal (mengajar kelas) 2. Peresensi kehadiran 3. Input nilai (Tugas, Quis, UTS dan UAS)
Whatsapp	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat grup kelas (Kom. Gender B & S) 2. Memberikan informasi terkait perkuliahan setiap pertemuan (Sinkron atau Asinkron) 3. Pembagian kelompok 4. Akses informasi langsung antara mahasiswa dengan dosen pengampu
Zoom	Untuk perkuliahan tatap muka / Asinkron
Google Meet	(Presentasi/Diskusi/Quis/UTS Lisan)
Ms. Word	Membuat catatan, rekapitulasi pembagian kelompok presentasi, penyusunan buku ajar, penulisan jurnal harian magang, dan penyusunan laporan
Ms. Excell	Rekapitulasi nilai Quis, UTS, dan UAS
Ms. Power Point	Mengedit slide kontrak kuliah
Hardwre	
Laptop Asus dengan spesifikasi : OS Microsoft Windows 8.1 CPU Intel Dual Core N2840 Kecepatan CPU Up to 2,58 GHz RAM 2 GB DDR3	Alat utama untuk pekerjaan magang sehari-hari sebagai asisten dosen, untuk absensi, pengisian jurnal, rekapitulasi nilai, edit forum/topik pada Elitag, pengisian jurnal kelas atau jurnal harian. Bahkan perkuliahan sinkron via Gmeet/Zoom
Handphone Android dengan spesifikasi : Vivo RAM 2 GB	Alat untuk komunikasi serta koordinasi dengan dosen pengampu, ataupun breffing grup kelas pada setiap pertemuan

Mata kuliah komunikasi gender, merupakan mata kuliah pilihan yang ada di Program Studi Ilmu Komunikasi, FISIP Untag Surabaya dengan bobot 3 SKS yang dibuka pada periode semester ganjil. Sesuai dengan alur kurikulum 2016 mata kuliah komunikasi gender dipetakan untuk mahasiswa semester tujuh, akan tetapi bagi mahasiswa semester lima yang memiliki kelebihan SKS diperbolehkan juga menempuh mata kuliah ini sesuai periode ganjil, maka mata kuliah semester atas yang boleh diambil juga harus semester atas yang ganjil.

Komunikasi gender dapat dikatakan sebagai mata kuliah yang masih baru ditambahkan ke dalam daftar mata kuliah pilihan program studi ilmu komunikasi. Di mana capaian mata kuliah dapat di lihat dari bagaimana mahasiswa mampu bertindak atau ketika berkomunikasi memperhatikan aspek “gender” di kehidupan sehari-hari, dengan tujuan kembali lagi untuk komunikasi yang efektif, meminimalisir mis komunikasi dan bias gender. Melalui mata kuliah ini, diharapkan mahasiswa mampu sadar serta lebih peka terkait isu gender yang terkonstruksi di masyarakat atau media.

Selama menempuh aktivitas setara magang sebagai Asisten Dosen mahasiswa juga mengikuti seluruh rangkaian perkuliahan dengan total 16 kali pertemuan dari dua kelas B, kelas pagi dengan total mahasiswa 32, serta kelas S kelas sore yang berjumlah 8 mahasiswa. Ketika dosen pengampu berhalangan untuk mengisi perkuliahan bukan berarti digantikan oleh asisten dosen, kemudian mengisi materi menggantikan dosen pengampu, karena hal itu bukanlah kewenangan seorang asisten dosen. Peran asisten dosen hanya sebatas dengan membantu dosen pengampu dalam memberikan informasi terkait perkuliahan, sebagai moderator ketika diskusi (sinkron atau asinkron), membantu menginstruksi tugas, mengedit course/topik/forum pada *e-learning Untag Surabaya* (Elitag), membuat link perkuliahan tatap muka melalui *zoom / google meet*, mengisi jurnal harian mengajar/peresensi kehadiran mahasiswa, ataupun membantu memberikan usulan terkait metode pembelajaran kepada dosen pengampu. Dengan adanya asisten dosen akses informasi terkait perkuliahan akan lebih dijangkau oleh mahasiswa, karena mahasiswa akan bertanya atau berdiskusi dengan asisten dosen sebelum mengajukannya kepada dosen pengampu.

2.2 Analisis Pelaksanaan Pekerjaan

Pada bagian ini dijelaskan bagaimana faktor yang mendukung dan menghambat serta bagaimana tingkat kesulitan yang dihadapi peserta magang, selama menjalankan aktivitas setara magang sebagai asisten dosen di mata kuliah komunikasi gender, bersama dengan dosen pengampu Dr. Merry Fridha., M.Si

Peserta magang sangat senang bisa membantu proses perkuliahan, meskipun secara daring. Di mana kemungkinan magang secara langsung di perkuliahan tatap muka akan berbeda lagi penerapannya. Selain itu bisa kembali belajar untuk yang kedua kalinya pada mata kuliah yang sama namun bukan sebagai mahasiswa melainkan sebagai asisten dosen. Sehingga peserta magang lebih menguasai serta memahami terkait teori-teori gender karena kembali dipelajari. Seperti beberapa konsep teori gender disetiap gelombang pergerakan memiliki perbedaan substansi hak yang dituntut. Juga mengenai isu gender pada representasi media beserta teori yang mendukung seperti teori nature, teori nurture, teori queer ataupun teori *Stand point*. Selama melakukan kegiatan asistensi mengajar, peserta magang merasakan implementasi dari teori *stand point* atau teori mengenai sudut pandang. Baik ketika perkuliahan asinkron melalui *Elitag* ataupun sinkron tatap muka melalui diskusi. Yang mana mahasiswa memiliki cara pandang yang beragam mengenai bahasan gender atau feminisme. Salah satu contoh mahasiswa di kelas B mengemukakan pendapatnya mengenai bahasan misoginis, di mana yang menjadi contoh terdapat konstruksi misoginis adalah hadist. Yang kemudian di akhir perkuliahan dosen pengampu meminta mahasiswa memberikan pendapat melalui kolom komentar *Elitag*, saya melihat rata-rata mahasiswa menjawab setuju dengan pendapat mengenai “Hadist yang mengkonstruksi misoginis” namun satu-satunya mahasiswa menanggapi berbeda. Di mana menurutnya “setiap hadist memiliki tingkat keshahihan atau kevalidan, di mana kemungkinan pendapat nabi itu dipalsukan. Karena secara fakta nabi sangat memuliakan perempuan, nabi adalah tokoh *gender equality* dunia. Salah satu contoh bahwa adanya kesetaraan sejak jaman kenabian dibuktikan dengan Siti Aisyah RA yang juga pernah menjadi pemimpin perang”. Dari pendapat salah satu mahasiswa inilah peserta magang memahami secara langsung beserta implementasi mengenai teori *stand point* atau sudut pandang seseorang yang berbeda, berdasarkan pengalaman atau latar belakang pengetahuan berbeda yang mempengaruhi cara berfikir seseorang

Secara praktik aktivitas setara magang sebagai asisten dosen “*online*” melatih peserta magang mengenai bagaimana *manage* kelompok kecil dalam hal ini adalah “kelas” dengan berbagai karakteristik mahasiswa terlebih lagi melalui daring dimana kemungkinan adanya mis komunikasi jauh lebih besar. Oleh sebab itu peserta magang semaksimal mungkin membangun komunikasi efektif dengan mahasiswa ataupun koordinasi bersama dosen pengampu.

Perkuliahan tidak selalu dilakukan secara tatap muka, karena pihak universitas telah memberikan porsi terkait penggunaan *zoom* atau *google meet*. Sehingga penggunaan aplikasi tersebut hanya boleh digunakan 30-40% dari total 16 kali pertemuan yaitu 3-4 kali pertemuan tatap muka atau sinkron. Selama satu semester ganjil, asisten dosen membuat *link* perkuliahan sinkron hanya untuk kepentingan presentasi dan kuis lisan. Sisanya asisten dosen membuat atau mengedit topik pada aplikasi pembelajaran Elitag (*E-learning Universitas 17 Agustus 1945*) yang sudah disediakan. Selain itu dosen pengampu juga selalu berkoordinasi serta berdiskusi dengan asisten dosen (peserta magang) mengenai perkuliahan materi, atau mengenai mahasiswa. Biasanya koordinasi dilakukan melalui *personal chat* atau telpon.

Dikarenakan pembelajaran daring, maka apabila peserta magang sakit atau izin cukup memberi tahu dosen pengampu melalui *personal chat*. Untuk tidak mengikuti kelas sinkron atau tatap muka melalui *google meet*, karena pada pertemuan ke-14 perkuliahan sinkron dengan adanya diskusi serta presentasi dari mahasiswa. Oleh sebab itu asisten dosen izin tidak mengikuti perkuliahan yang biasanya memimpin diskusi serta jalannya presentasi. Akan tetapi tetap menyelesaikan tugas membantu kelengkapan administratif sistem akademik melalui pengisian jurnal harian mengajar kelas, presensi kehadiran sekaligus rekapitulasi nilai presentasi sebagai nilai tugas. Daftar hadir mahasiswa dikirimkan dosen pengampu berupa *screenshot* peserta yang bergabung *room*.

Selama menjalani aktivitas setara magang, kesulitan yang di alami oleh peserta magang tentunya dari kendala teknis (*noice*) seperti susah sinyal yang mengakibatkan keluar masuk *room* pada saat kegiatan diskusi berlangsung dan berperan sebagai moderator. Selain itu rentan terjadinya mis komunikasi dengan mahasiswa, di mana mahasiswa terkadang salah mengerti mengenai instruksi perkuliahan atau mengenai tugas.

2.3 Luaran

Selama menjalankan aktivitas setara magang sebagai asisten dosen di mata kuliah komunikasi gender, peserta magang menyusun draft buku ajar sebagai luaran dari kegiatan magang. Di mana hingga saat ini draft buku ajar masih dalam proses penyusunan, yang mana peserta magang menyusun Bab 4-5 yang membahas mengenai “Sejarah dan perkembangan feminisme serta pengertian maskulinitas dan feminitas”. Yang disusun dari beberapa materi perkuliahan serta melalui rujukan literatur review berupa jurnal atau *e-book*. Kemudian nantinya oleh dosen pembimbing sekaligus tim komunikasi gender draf buku ajar akan di jadikan satu serta dilengkapi untuk diterbitkan sebagai buku ajar . Sekaligus sebagai bahan rujukan atau literatur bagi mahasiswa yang mengampu mata kuliah komunikasi gender di semester selanjutnya.